

**IMPLEMENTASI AKAD *MUDHARABAH MUTHLAQAH* PADA
PRODUK TABUNGAN HAJI BRI SYARIAH iB DI BRI
SYARIAH KCP PEKALONGAN**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md) Perbankan Syariah



Oleh:

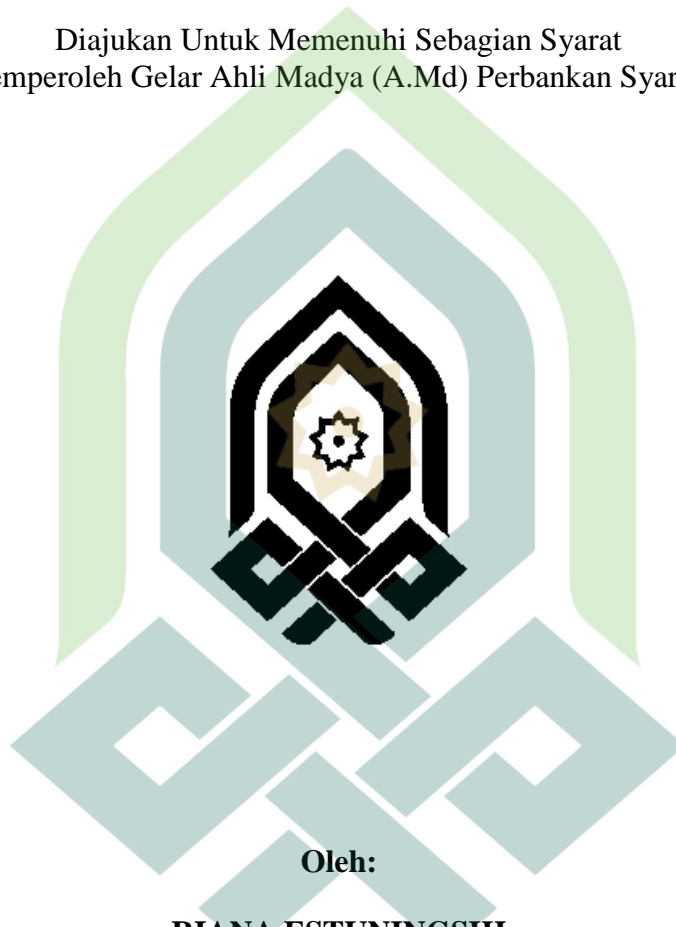
RIANA ESTUNINGSIH
2012115026

**JURUSAN D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

**IMPLEMENTASI AKAD *MUDHARABAH MUTHLAQAH* PADA
PRODUK TABUNGAN HAJI BRI SYARIAH iB DI BRI
SYARIAH KCP PEKALONGAN**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md) Perbankan Syariah



Oleh:

RIANA ESTUNINGSIH
2012115026

**JURUSAN D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Riana Estuningsih**

NIM : **2012115026**

Judul Tugas Akhir : **IMPLEMENTASI AKAD *MUDHARABAH MUTHLAQAH* PADA PRODUK TABUNGAN HAJI BRI SYARIAH iB DI BRI SYARIAH KCP PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil karya penulis sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Tugas Akhir ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya.

Pekalongan, 2 Juli 2018

Yang Menyatakan



Riana Estuningsih

NIM: 2012115026

NOTA PEMBIMBING

Agus Arwani, M.Ag.

Gang Pendowo Prawasan Barat No.33 RT. 02 RW. 07 Kelurahan Kedungwuni
Timur Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

Lamp. : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Tugas Akhir Sdri. Riana Estuningsih

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Pekalongan
c.q. Ketua Jurusan D3 Perbankan Syariah
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Tugas Akhir Saudari:

Nama : **Riana Estuningsih**

NIM : **2012115026**

Jurusan : **D3 Perbankan Syariah**

Judul : **Implementasi Akad Mudharabah Muthlaqah Pada Produk Tabungan Haji BRI Syariah iB Di BRI Syariah KCP Pekalongan**

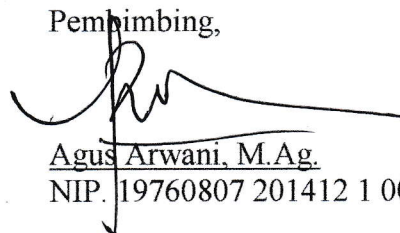
dengan ini mohon agar Tugas Akhir Saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 2 Juli 2018

Pembimbing,



Agus Arwani, M.Ag.

NIP. 19760807 201412 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen Telepon 085728204134, Faksimili (0285) 423418
Website: febi.iainpekalongan.ac.id E-mail: febi@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan Tugas Akhir Saudari:

Nama : **RIANA ESTUNINGSIH**
NIM : **2012115026**
Judul Tugas Akhir : **IMPLEMENTASI AKAD MUDHARABAH MUTHLAQAH PADA PRODUK TABUNGAN HAJI BRI SYARIAH iB DI BRI SYARIAH KCP PEKALONGAN**

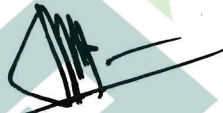
Yang telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 11 Juli 2018 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) dalam Ilmu Perbankan Syariah.

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


Agus Fakhрина, M.S.I
NIP. 19770123 200312 1 001


Ahmad Syukron, M.E.I
NIP. 19711015 200501 1 003

Pekalongan, 11 Juli 2018

Disahkan oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 19750220 199903 2 001



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	kha	Kh	kadan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	esdan ye
ص	sad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Komater balik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	إي = ai	إي = ī

أ = u	أو = au	أُو = ū
-------	---------	---------

3. *Ta Marbutah*

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fatimah*

4. *Syaddad (tasyid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. *Kata sandang (artikel)*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*



Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
اجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh :

امرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamin...

Akhirnya penulis sampai ketitik ini, tiada henti-hentinya penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT, penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini. Tugas Akhir ini penulis persembahkan sebagai ungkapan rasa kasih sayang dan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas nikmat dan karunia Nya sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
2. Bapak dan Ibuku tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, bimbingan, dorongan, nasehat, semangat yang besar dan doa, sehingga saya bisa seperti sekarang ini.
3. Mas, Mbak dan keponkanku tersayang yang selalu memberikan keceriaan dan semangat untukku.
4. Bapak Agus Arwani, M.Ag selaku dosen pembimbing yang selalu membimbing serta memberikan ilmu dan waktunya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Teman-temanku seperjuangan D3 Perbankan Syariah angkatan 2015 kelas A,B,C, dan D khususnya kelas A terima kasih yang selalu memberikan keceriaan, motivasi serta memberi arahan untuk saya menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Sahabat-sahabatku Besties, Wahyu Intan Pertiwi, Yenny Fadhilah, Nur Cholifah Dwi Irawati dan Yunita Prawitasari terima kasih selalu



memberikan keceriaan, semangat, selalu mendorong saya agar tidak berputus asa dan selalu menemani saya sejak dari semester pertama hingga semester akhir ini.

7. Teman-teman HMPS/HMJ D3 Perbankan Syariah.
8. Mas Andika, Mbak Tita, Mbak Ika dan Mbak Puput yang telah memberikan arahan kepada saya sehingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.





MOTTO

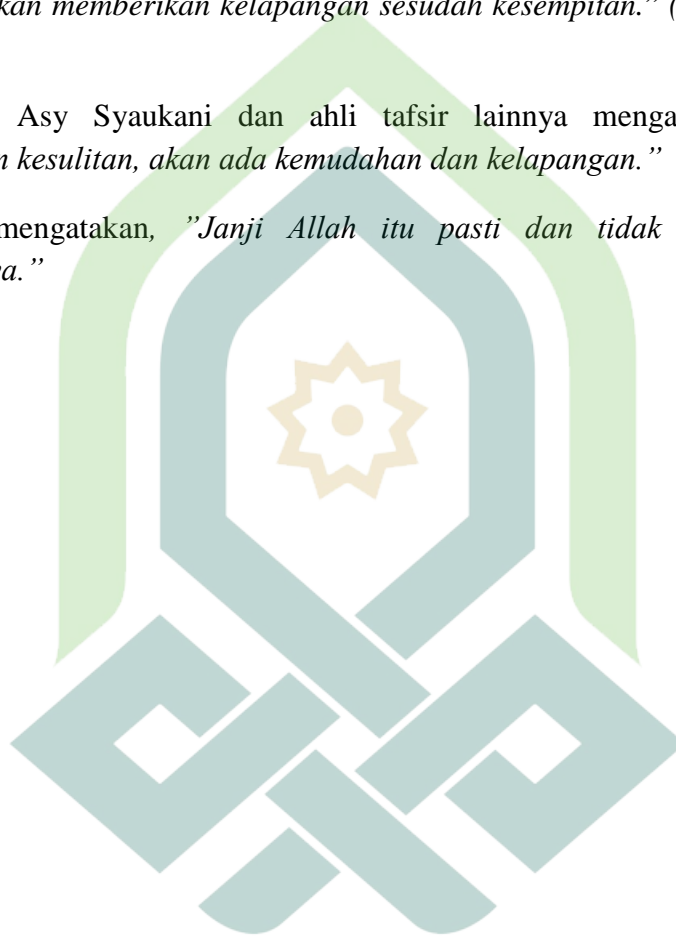
فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”. (Q.S Asy-Syarh: 5)

“Allah kelak akan memberikan kelapangan sesudah kesempitan.” (Q.S. At Talaq: 7)

Ibnul Jauziy, Asy Syaukani dan ahli tafsir lainnya mengatakan, *“Setelah kesempitan dan kesulitan, akan ada kemudahan dan kelapangan.”*

Ibnu Katsir mengatakan, *“Janji Allah itu pasti dan tidak mungkin Dia mengingkarinya.”*



ABSTRAK

Nama : Riana Estuningsih
NIM : 2012115026
Judul : Implementasi Akad *Mudharabah Muthlaqah* Pada Produk Tabungan Haji BRI Syariah iB di BRI Syariah KCP Pekalongan.
Pembimbing : Agus Arwani M.Ag.

BRI Syariah KCP Pekalongan merupakan salah satu dari Bank Penerima Setoran (BPS) Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH). Prinsip *mudharabah* diterapkan dalam beberapa produk-produknya, salah satu produk unggulan yang ada di BRI Syariah KCP Pekalongan adalah Tabungan Haji BRI Syariah iB, yang merupakan tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *mudharabah muthlaqah*. *Mudharabah muthlaqah* yaitu akad kerjasama di mana *mudharib* diberikan kekuasaan penuh untuk mengelola modal usaha. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui prosedur dari produk tabungan haji BRI Syariah iB di BRI Syariah KCP Pekalongan dari pembukaan rekening sampai pendaftaran ibadah haji, untuk mengetahui implementasi/penerapan akad *mudharabah muthlaqah* pada produk tabungan haji BRI Syariah iB, dan untuk mengetahui perhitungan bagi hasil pada produk tabungan haji BRI Syariah iB. Kegunaan penelitian ini yaitu kegunaan teoritis untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan teori yang diperoleh di perguruan tinggi dan menambah literatur keilmuan yang dapat dijadikan sebagai referensi. Kegunaan Praktis bagi peneliti memberikan wawasan dan pengetahuan baru tentang implementasi akad *mudharabah muthlaqah* pada produk tabungan haji.

Jenis penelitian yang digunakan ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan mengambil lokasi di BRI Syariah KCP Pekalongan menggunakan pendekatan kualitatif. Data-data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan untuk memperoleh hasil penelitian yang dipertanggungjawabkan kredibilitasnya dilakukan dengan metode triangulasi sumber, metode dan analisis data deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tabungan haji BRI Syariah iB menggunakan akad *mudharabah muthlaqah* yang artinya nasabah sebagai *shahibul maal* memberikan dananya secara tunai dan memberikan kebebasan kepada *mudharib* untuk mengelola dananya. Bagi hasil dalam produk tabungan haji ini adalah 8% untuk nasabah dan 92% untuk bank. Dalam perhitungan bagi hasilnya menggunakan prinsip bagi hasil *revenue sharing* dan prosedur pembukaan rekening tabungan haji BRI Syariah iB hampir sama dengan pembukaan rekening di perbankan pada umumnya yang persyaratannya membawa KTP/SIM dan NPWP.

Kata Kunci : *Mudharabah Muthlaqah*, Tabungan Haji BRI Syariah iB.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul Implementasi Akad *Mudharabah Muthlaqah* Pada Produk Tabungan Haji BRI Syariah iB Di BRI Syariah KCP Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Tugas Akhir ini bukanlah hal yang mudah, karena itu berkat pertolongan Allah SWT, serta bimbingan dari berbagai pihaklah Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, tidak lupa penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H. M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak H. Tamamudin, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan D3 Perbankan Syariah IAIN Pekalongan.
4. Bapak Agus Arwani, M.Ag selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan waktu dan pikirannya untuk terus menerus membimbing penulis hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.
5. Bapak Agus Fakhрина, M.S.I selaku Wali Dosen yang senantiasa memberikan bimbingan dan dorongan.

1. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan yang senantiasa memberikan ilmunya yang sangat berharga, memberikan bimbingan dan arahan kepada saya selama menjadi mahasiswi.
2. BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Pekalongan yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Yatin Wahyu dan Ibu Eko Restuningsih serta keluargaku yang selalu mendoakan demi terselesaikannya tugas akhir ini.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penyusunan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran. Penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat dan menambah keilmuan bagi para pembaca. Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 2 Juli 2018

Penulis



Riana Estuningsih
NIM. 2012115026



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	7
D. Metode Penelitian	9
E. Sistematika Penulisan Pembahasan	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	19
A. Landasan Teori	
1. Pengertian <i>Mudharabah</i>	19
2. Landasan Hukum <i>Mudharabah</i>	21
3. Rukun dan Syarat <i>Mudharabah</i>	22



4. Jenis-jenis <i>Mudharabah</i>	24
5. Pengertian Tabungan	28
6. Macam-macam Tabungan Dalam Perbankan	29
7. Bagi Hasil	31
B. Kerangka Berpikir	35
C. Penelitian yang Relevan	35
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	55
A. Gambaran Umum BRI Syariah KCP Pekalongan	55
B. Visi dan Misi BRI Syariah KCP Pekalongan	57
C. Nilai-nilai Budaya BRI Syariah	58
D. Struktur Organisasi Bank BRI Syariah KCP Pekalongan	60
E. Penjabaran Tugas	61
F. Produk-produk BRI Syariah KCP Pekalongan	62
BAB IV HASIL dan PEMBAHASAN	71
A. Prosedur Pembukaan Rekening Tabungan Haji BRI Syariah iB Sampai Pendaftaran Ibadah Haji	71
B. Analisis Implementasi Akad <i>Mudharabah Muthlaqah</i> Pada Produk Tabungan Haji BRI Syariah iB Di BRI Syariah KCP Pekalongan ..	78
C. Perhitungan Bagi Hasil Pada Produk Tabungan Haji BRI Syariah iB Di BRI Syariah KCP Pekalongan	82
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	92



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Jumlah Produk Tabungan Haji BRI Syariah iB	5
Tabel 2.1 Perbedaan Tabungan <i>Wadiah</i> dan <i>Mudharabah</i>	31
Tabel 3.2 Penelitian yang Relevan	43





DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Skema Akad <i>Mudharabah Muthlaqah</i>	25
Gambar 2. 2 Kerangka Teoritik Produk Tabungan <i>Mudharabah</i>	35
Gambar 3. 1 Struktur Organisasi BRI Syariah KCP Pekalongan	60



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Panduan Wawancara di BRI Syariah KCP Pekalongan	92
Lampiran 2. Dokumentasi Wawancara	108
Lampiran 3. Aplikasi Pembukaan Tabungan Haji BRI Syariah iB	109
Lampiran 4. Slip Setoran dan Penarikan Tunai BRI Syariah	112
Lampiran 5. Brosur Tabungan Haji BRI Syariah iB	113
Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian	114
Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup	115



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

BRI Syariah berdiri dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, terhadap Bank Jasa Arta pada tanggal 19 Desember tahun 2007. Setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia (BI), pada tanggal 16 Oktober tahun 2008 melalui surat Nomor: 10/67/KEP.GBI/DpG/2008, kemudian pada tanggal 17 November tahun 2008, PT. Bank BRI Syariah resmi beroperasi. Selanjutnya merubah kegiatan usahanya yang semula beroperasi secara konvensional, diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Sebanding dengan perkembangannya, hal ini membuat BRI Syariah menyediakan berbagai produk baik itu berupa penghimpun dana maupun penyaluran dana.¹ Kegiatan dalam menghimpun dana dengan produk tabungan, yaitu *wadiah* dan *mudharabah*. Tabungan yang menerapkan akad *wadiah* mengikuti prinsip *wadiah al-dhamanah*, artinya tabungan ini tidak mendapatkan keuntungan karena ia titipan dan dapat diambil sewaktu-waktu dengan menggunakan buku tabungan, atau media lain seperti kartu ATM. Tabungan yang berdasarkan akad *wadiah* ini, tidak mendapatkan keuntungan dari bank karena sifatnya titipan. Akan tetapi, bank tidak dilarang jika ingin memberikan semacam bonus atau hadiah. Tabungan yang menerapkan akad *mudharabah* mengikuti prinsip

¹ https://brisyariah.co.id/tentang_kami.php?f=sejarah, diakses 20 Desember 2017, pukul 20.35 WIB.

akad *mudharabah*. Di antaranya sebagai berikut. Pertama: keuntungan dari dana yang digunakan harus dibagi antara *shahibul maal* (nasabah) dan *mudharib* (bank). Kedua: adanya tenggang waktu antara dana yang diberikan dan pembagian keuntungan, karena untuk melakukan investasi dengan memutar dana itu diperlukan waktu yang cukup.²

BRI Syariah KCP Pekalongan merupakan salah satu dari Bank Penerima Setoran (BPS) Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH). Untuk melayani berbagai kebutuhan dan keperluan masyarakat, BRI Syariah KCP Pekalongan menghimpun dana dan menyalurkan dana. Di BRI Syariah KCP Pekalongan, prinsip *mudharabah* diterapkan dalam beberapa produk-produknya, antara lain terdapat pada produk-produk penghimpunan dana seperti tabungan haji, tabungan impian dan deposito. Salah satu produk unggulan yang ada di BRI Syariah KCP Pekalongan adalah Tabungan Haji BRI Syariah iB, yang merupakan tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *mudharabah muthlaqah*. *Mudharabah muthlaqah* yaitu akad kerjasama di mana *mudharib* diberikan kekuasaan penuh untuk mengelola modal usaha. *Mudharib* juga tidak dibatasi dengan tempat usaha. Keuntungan usaha yang didapatkan dari akad *mudharabah muthlaqah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, dan biasanya dalam bentuk *nisbah*.³

² Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktek* (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm.156.

³ Bunga Pratita, *Customer Service BRI Syariah KCP Pekalongan*, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 27 November 2017.

Dalam praktiknya, produk yang dihasilkan dalam perbankan bermacam-macam. Di antaranya dalam prinsip bagi hasil atau simpanan terdapat akad *mudharabah*. Salah satu bentuk kerja sama bagi hasil antara pemilik modal dan seseorang yang dilandasi oleh rasa tolong menolong, dikarenakan ada orang yang mempunyai modal, tetapi tidak mempunyai keahlian dalam menjalankan roda perusahaan. Ada juga orang yang mempunyai modal dan keahlian, tetapi tidak mempunyai waktu. Sebaliknya ada orang yang mempunyai keahlian dan waktu, tetapi tidak mempunyai modal.⁴

Ibadah haji merupakan rukun Islam ke 5 dan merupakan ibadah yang wajib dilakukan setiap muslim yang mampu secara fisik dan ekonomi. Di dalam masyarakat, ibadah haji tidak hanya bermakna ibadah tetapi sekaligus berhubungan dengan status sosial di masyarakat. Dengan menunaikan ibadah haji status sosial masyarakat bisa meningkat. Kemanapun ekonomi dan nilai budaya masyarakat sangat mempengaruhi animo masyarakat muslim untuk menunaikan ibadah haji, yang pada gilirannya berakibat pada membludaknya antrian calon jemaah haji, yang dari tahun ke tahun masa tunggunya semakin lama. Kini, untuk dapat menunaikan ibadah haji, seorang muslim tidak hanya harus memiliki kemampuan secara ekonomi dan fisik. Tetapi juga harus memiliki kesempatan (porsi) yang semakin hari peluangnya semakin terbatas, karena keterbatasan kuota haji yang

⁴ Evita Isretno, *Pembiayaan Mudharabah Dalam Sistem Perbankan Syariah* (Jakarta: Cintya Press, 2011), hlm. 40.

dialokasikan oleh Pemerintah Arab Saudi kepada negara pengirim jemaah haji. Kewajiban menunaikan ibadah haji berdasarkan al-Quran, al-Sunnah, dan *ijma'* adalah bukti ketundukan dan ketaatan seorang muslim kepada Allah SWT. Bukan hanya masyarakat yang memiliki kemampuan dari segi ekonomi dan fisik saja, yang ingin menjalankan atau menunaikan ibadah haji, namun dari kalangan yang kurang mampu secara ekonomi dan fisikpun, juga ingin menunaikan ibadah haji tersebut, karena ibadah haji adalah ibadah yang wajib dan bilamana menjadi haji yang mabrur maka surga adalah ganjarannya.⁵

Ibadah haji dari sisi ekonomi berkaitan dengan kemampuan keuangan masyarakat yang mau menunaikan ibadah haji. Biaya ibadah haji yang tidak murah bagi rata-rata masyarakat yang ingin menunaikan kewajibannya, mereka perlu banyak pertimbangan untuk bisa melaksanakan ibadah haji. Salah satu cara yang bisa mereka gunakan adalah dengan menabung sedikit demi sedikit dalam tempo waktu yang cukup lama untuk bisa mendaftar menjadi calon jemaah haji.⁶ Dengan hadirnya Tabungan Haji BRI Syariah iB sangat membantu masyarakat dalam merencanakan ibadah haji. Tabungan Haji BRI Syariah iB adalah produk simpanan dari BRI

⁵ Aqwa Naser Daulay, *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perkembangan Produk Tabungan Haji Perbankan Syariah Di Indonesia* (Sumatera Utara: HUMAN FALAH: Volume 4. No. 1 Januari – Juni 2017), hlm. 1.

⁶ Aqwa Naser Daulay, *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perkembangan Produk Tabungan Haji Perbankan Syariah Di Indonesia.....* hlm. 2.

Syariah untuk calon jemaah haji dalam memenuhi kebutuhan Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) dengan prinsip bagi hasil.⁷

Produk ini bisa membantu masyarakat yang ingin mewujudkan rencananya dalam menunaikan ibadah haji ke tanah suci Mekkah. Tabungan Haji juga memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam mempersiapkan ibadah haji sejak dini. Dengan persyaratan yang mudah dan setoran awal yang murah menjadikan produk ini diminati oleh masyarakat yang ingin menunaikan ibadah haji dengan cara menabung terlebih dahulu. Dapat dilihat dalam tabel berikut ini mengenai perkembangan produk tabungan haji di BRI Syariah KCP Pekalongan.

Tabel 1.1

Data Jumlah Nasabah Produk Tabungan Haji BRI Syariah iB⁸

Tahun	Jumlah Nasabah Tabungan Haji BRI Syariah iB
2015	355 Nasabah
2016	651 Nasabah
2017	980 nasabah

Data tersebut merupakan data yang diperoleh dari pihak BRI Syariah KCP Pekalongan dari tahun 2015 hingga tahun 2017. Tidak adanya data khusus mengenai produk tabungan Haji BRI Syariah iB dikarenakan

⁷ Brosur Tabungan Haji BRI Syariah iB.

⁸ Andika Nur Sudjatmiko, *Supervisor Branch Operation*, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 27 November 2017.

kerahasiaan perusahaan. Pada tahun 2015 nasabah tabungan Haji BRI Syariah iB 355 nasabah, kemudian pada tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi 651 nasabah, dan pada tahun 2017 mengalami peningkatan lagi menjadi 980 Nasabah. Dari data tersebut, produk tabungan Haji BRI Syariah iB di BRI Syariah KCP Pekalongan mengalami kenaikan jumlah nasabah setiap tahunnya. Dalam data tersebut membuktikan banyaknya masyarakat yang ingin menunaikan ibadah haji. Perkembangan jumlah nasabah produk tabungan Haji BRI Syariah iB ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor misalnya karena banyaknya masyarakat yang ingin menunaikan ibadah haji, menjadikan masyarakat lebih mempersiapkan diri untuk menabung lebih dini, ataupun dalam kebijakan dan ketentuan yang ditetapkan oleh pihak bank. Hal yang membedakan antara produk tabungan Haji BRI Syariah iB dengan bank syariah lain dalam kebijakan dan ketentuan yang diberlakukan oleh bank, yaitu mengenai jumlah minimum setoran awal dan setoran selanjutnya, fasilitas yang ditawarkan oleh bank, dan biaya administrasi yang dibebankan bank kepada nasabah.

Berangkat dari permasalahan tersebut, maka penulis terdorong untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam Tugas Akhir yang berjudul **“Implementasi Akad *Mudharabah Muthlaqah* Pada Produk Tabungan Haji BRI Syariah iB Di BRI Syariah KCP Pekalongan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur dari produk tabungan haji BRI Syariah iB di BRI Syariah KCP Pekalongan dari pembukaan rekening sampai pendaftaran untuk ibadah haji?
2. Bagaimana implementasi/penerapan akad *mudharabah muthlaqah* pada produk tabungan haji BRI Syariah iB di BRI Syariah KCP Pekalongan?
3. Bagaimana perhitungan bagi hasil pada produk tabungan haji BRI Syariah iB di BRI Syariah KCP Pekalongan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui prosedur dari produk tabungan haji BRI Syariah iB di BRI Syariah KCP Pekalongan dari pembukaan rekening sampai pendaftaran untuk ibadah haji.
- b. Untuk mengetahui implementasi/penerapan akad *mudharabah muthlaqah* pada produk tabungan haji BRI Syariah iB di BRI Syariah KCP Pekalongan.
- c. Untuk mengetahui perhitungan bagi hasil pada produk tabungan haji BRI Syariah iB di BRI Syariah KCP Pekalongan.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kegunaan Teoritis

Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan teori yang diperoleh di perguruan tinggi dan menambah literatur keilmuan yang dapat dijadikan sebagai referensi penelitian berikutnya bagi mahasiswa ataupun mahasiswi yang ingin meneliti lebih lanjut tentang produk tabungan haji dalam perbankan syariah.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi Peneliti

Memberikan wawasan dan pengetahuan baru tentang implementasi akad *mudharabah muthlaqah* pada produk tabungan haji, serta mengetahui tentang prosedur tabungan haji dari pembukaan rekening sampai pendaftaran untuk ibadah haji dan perhitungan bagi hasilnya.

2) Bagi BRI Syariah KCP Pekalongan

Sebagai masukan bagi BRI Syariah KCP Pekalongan untuk mempertahankan dan lebih meningkatkan pelayanan di masa yang akan datang agar bisa memuaskan nasabah khususnya pada produk tabungan haji.

D. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Maksudnya adalah data-data dalam penelitian ini diperoleh melalui studi lapangan dengan cara mengamati, mencatat dan mengumpulkan data serta informasi yang ditemukan di BRI Syariah KCP Pekalongan.⁹ Data yang diperoleh yaitu peneliti memfokuskan untuk meneliti implementasi akad *mudharabah muthlaqah* pada produk tabungan haji BRI Syariah iB. Tujuannya adalah untuk memperoleh keterangan yang lebih jelas dan terperinci.

b. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan jenis pendekatan kualitatif yaitu yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan, pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi didapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian.¹⁰ Berdasarkan analisis tersebut dapat ditarik

⁹ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hlm.52.

¹⁰ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian.....* hlm.52.

kesimpulan berupa pemahaman umum yang sifatnya abstrak tentang kenyataan-kenyataan. Di mana jenis penelitian ini memfokuskan peneliti terhadap apa yang peneliti dapatkan di lapangan dan membandingkan antara teori yang telah dipelajari dengan praktik yang sesungguhnya.¹¹ Dalam pendekatan ini penulis akan mencari data-data berupa informasi maupun tulisan dari bagian CSO (*Customer Service Officer*) maupun pihak-pihak yang terkait dengan implementasi akad *mudharabah muthlaqah* dalam produk tabungan haji di BRI Syariah KCP Pekalongan.

2. *Setting* Penelitian

Setting penelitian adalah lokasi, tempat atau wilayah yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan suatu penelitian serta waktu pelaksanaan penelitian. Lokasi penelitian ini adalah di BRI Syariah KCP Pekalongan, yang beralamatkan di Jalan Bandung No. 60 RT. 03/RW. 04 Sugihwaras, Pekalongan Timur Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51129 No. Telepone (0285) 421272. Penelitian ini dilaksanakan selama kurun waktu kurang lebih 6 bulan, yaitu sejak bulan November 2017 hingga bulan April 2018.

3. Sumber Data

Sumber data adalah subjek di mana data-data diperoleh. Adapun yang menjadi sumber data adalah informan yaitu orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik secara lisan maupun tertulis.

¹¹ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian.....* hlm.52.

Dalam Tugas Akhir ini untuk mencapai tujuan penelitian diperlukan sumber data sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan, kemudian data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti.¹² Sumber data primer ini antara lain berupa informasi-informasi dari hasil wawancara dengan pihak-pihak yang terkait masalah. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Bapak Andika Nur Sudjtmiko sebagai *Supervisor Branch Operation* dan Ibu Binta Pratita sebagai *Customer Service* di BRI Syariah KCP Pekalongan. Dalam hal ini peneliti langsung meminta informasi atau penjelasan terkait dengan implementasi akad *mudharabah muthlaqah* pada produk tabungan haji, prosedur Tabungan Haji BRI Syariah iB dan perhitungan bagi hasil pada produk tabungan haji di BRI Syariah KCP Pekalongan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri atas struktur organisasi data kearsipan, dokumen, laporan-laporan serta

¹²Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, Edisi Pertama, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 79.

buku-buku dan lain sebagainya yang berkenaan dengan penelitian ini.¹³ Data sekunder dapat diperoleh dari studi kepustakaan berupa data dokumentasi. Dalam penelitian ini sumber data sekunder meliputi berbagai referensi yang memuat berbagai informasi tentang akad *mudharabah muthlaqah*. Dalam hal ini penulis juga akan menggali data yang diperoleh dari sumber-sumber lain ataupun referensi, seperti pustaka berupa buku-buku, di antaranya buku karangan Muhammad Syafi'i Antonio yang berjudul *Bank Syariah Dari Teori ke Praktek*, Agus Arwani yang berjudul *Akuntansi Perbankan Syariah dari Teori ke Praktik (Adopsi IFRS)*, Ascarya yang berjudul *Akad & Produk Bank*, Dimyauddin Djuwaini yang berjudul *Pengantar Fiqih Muamalah*, Evita Isretno yang berjudul *Pembiayaan Mudharabah Dalam Sistem Perbankan Syariah*, Adiwarmam Karim yang berjudul *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Muhammad yang berjudul *Teknik Bagi Hasil Keuntungan pada Bank Syariah*, jurnal atau informasi-informasi lain yang secara erat memiliki keterkaitan dengan topik yang akan dibahas oleh penulis sebagai pendukung kelengkapan data.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

¹³ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis...* hlm. 79.

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan peneliti menggunakan pancaindera.¹⁴ Metode ini, penulis gunakan untuk melakukan pengamatan langsung di tempat penelitian untuk memperoleh data mengenai implementasi akad *mudharabah muthlaqah* pada produk tabungan haji BRI Syariah iB di BRI Syariah KCP Pekalongan. Dalam metode observasi ini, peneliti melakukan pengamatan secara mendalam mengenai prosedur pembukaan tabungan BRI Syariah iB dan melihat prosedur pendaftaran calon jemaah haji di BRI Syariah KCP Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden.¹⁵ Metode ini dilakukan penulis dengan wawancara secara langsung (*face to face*) kepada pihak-pihak yang terkait mengenai implementasi akad *mudharabah muthlaqah* pada tabungan haji di BRI Syariah KCP Pekalongan. Dalam hal ini penulis wawancara dengan Bapak Andika Nur Sudjarmiko selaku *Supervisor Branch Operation*, Ibu Binta Pratita

¹⁴ M. Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Sosial & Ekonomi Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi Manajemen, Dan Pemasaran*, Cetakan 1, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm 143.

¹⁵ M. Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Sosial & Ekonomi Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi Manajemen, Dan Pemasaran...* hlm. 133.

selaku *Customer Service*, Ibu Dwi Hartini selaku Teller dan nasabah tabungan haji BRI Syariah iB di BRI Syariah KCP Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang berkaitan dengan dokumen-dokumen, data terdiri kutipan dari dokumen-dokumen yang diambil dengan cara mencatat dan mempertahankan konteks.¹⁶ Metode dokumentasi dalam penelitian ini didapat dari dokumen-dokumen, buku-buku, dan website. Dengan cara membaca lalu mengutip data yang relevan sebagai pelengkap dari penggunaan data observasi dan wawancara dalam penelitian. Dokumen tertulis yang dipakai adalah arsip-arsip yang dimiliki oleh BRI Syariah KCP Pekalongan, buku-buku yang mendukung, website, brosur dan lainnya yang menunjang penelitian ini.

5. Kredibilitas Data

Untuk pengecekan kredibilitas data, penulis menggunakan teknik triangulasi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi melalui berbagai sumber untuk memperoleh data.¹⁷ Triangulasi sumber diperoleh dengan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada. Triangulasi sumber diperoleh dari wawancara pegawai BRI Syariah KCP Pekalongan dan membandingkan

¹⁶ Ezmir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm. 66.

¹⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*, Edisi 1, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 219.

dengan dokumen yang ada. Triangulasi metode adalah usaha mengecek kebasahan data, atau mengecek temuan penelitian.¹⁸ Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data yang diperoleh dengan cara yang berbeda. Triangulasi metode diperoleh dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Jadi data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi oleh penulis dalam waktu yang berbeda.

6. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan. Untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan menyajikan apa yang sudah ditemukan oleh orang lain.¹⁹ Dalam menganalisis data yang telah didapat, penulis menggunakan metode deskriptif yaitu untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi ataupun variabel tertentu. Kemudian menarik ke permukaan sebagai ciri atau gambaran tentang kondisi, situasi atau variabel tertentu, kemudian data-data yang sudah terkumpul, penulis analisa dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif ini, berusaha menggambarkan objek penelitian berdasarkan fakta, serta berusaha menghubungkan kejadian-kejadian atau objek penelitian sekaligus menganalisisnya

¹⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik....* hlm. 219.

¹⁹ Ezmir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data...* hlm. 85

berdasarkan konsep-konsep yang telah dikembangkan sebelumnya sehingga memudahkan peneliti dalam memecahkan masalah.²⁰

Keabsahan data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini, menggunakan metode triangulasi yang di mana tingkat kebenaran data diperoleh dari sudut pandang yang berbeda. Metode triangulasi yang digunakan peneliti berdasarkan pendekatan terhadap 4 obyek yaitu *Supervisor Branch Operation*, *Customer Service*, *Teller*, dan nasabah tabungan haji BRI Syariah iB di BRI Syariah KCP Pekalongan.

7. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan satu metode atau cara yang ditempuh terkait dengan pencapaian tujuan. Tujuan tercapai secara efektif dan efisien apabila mempertimbangkan langkah-langkahnya yang harus diambil secara tepat. Menurut Moleong ada tiga tahapan dalam melakukan penelitian²¹. Adapun langkah-langkah penelitian ini sebagai berikut:

a. Tahap pra lapangan

Peneliti melakukan *survey* pendahuluan berupa penjajakan lapangan tentang latar penelitian, mencari data tentang hal-hal yang berkaitan dengan topik penelitian sampai perizinan yang harus dipenuhi.

²⁰ M. Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Sosial & Ekonomi Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi Manajemen, Dan Pemasaran...* hlm. 48

²¹ Lexy J. Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Posdakarya, 1998), hlm. 127-151.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Dalam hal ini peneliti memasuki dan memahami lapangan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data di lapangan.

c. Tahap analisis data

Melaksanakan serangkaian proses analisis data kualitatif yaitu peneliti melakukan analisis terhadap hasil penelitian yang didapat dalam kerangka tujuan masalah dengan membandingkannya dengan teori yang digunakan dengan penelitian, sehingga permasalahan tersebut dapat terselesaikan. Langkah-langkah ini merupakan metode *step by step* untuk memudahkan peneliti dalam mengambil, mengumpulkan dan mengelola data yang ada menjadi sebuah informasi yang bermanfaat. Dengan tahapan yang terstruktur memudahkan peneliti dalam meneliti yaitu proses pra, pas dan pasca penelitian ada tahap-tahap tertentu yang perlu dipertimbangkan dalam mengelola data.

E. Sistematika Penulisan

Sebagaimana yang telah diuraikan, untuk memperoleh hasil penelitian Tugas Akhir yang disusun secara sistematis, maka penulis menyusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai landasan teori *mudharabah*, teori bagi hasil, kerangka berpikir dan penelitian yang relevan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi sejarah, visi dan misi, nilai-nilai budaya, struktur organisasi, penjabaran tugas, dan produk di BRI Syariah KCP Pekalongan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang prosedur pembukaan rekening sampai pendaftaran ibadah haji, analisis implementasi/penerapan akad *mudharabah muthlaqah* pada produk tabungan haji, dan perhitungan bagi hasil pada produk tabungan haji, di BRI Syariah KCP Pekalongan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran sebagai bahan masukan dan sumbangan fikiran kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang sudah diuraikan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Prosedur pembukaan rekening tabungan haji BRI Syariah iB hampir sama dengan pembukaan rekening di perbankan pada umumnya yang persyaratannya membawa KTP/SIM dan NPWP. Namun apabila nasabah tidak mempunyai NPWP akan digantikan dengan menulis surat pernyataan NPWP yang dibubuhi dengan materai. Kemudian apabila tabungan nasabah sudah ada Rp. 25.000.000 nasabah akan dihubungi oleh pihak bank untuk melakukan pendaftaran SPPH (Surat Pendaftaran Pergi Haji) ke kantor Kementerian Agama agar memperoleh nomor porsi haji.
2. Implementasi/penerapan akad *mudharabah muthlaqah* pada produk tabungan haji BRI Syariah iB di BRI Syariah KCP Pekalongan bahwa tabungan haji BRI Syariah iB menggunakan akad *mudharabah muthlaqah* yang artinya nasabah sebagai *shahibul maal* akan memberikan seluruh modalnya kepada bank sebagai *mudharib* yang akan dikelola oleh *mudharib*. Dalam akad ini bank diberikan kebebasan dalam mengelola dana, dan bank sebagai *mudharib* akan membagikan hasil usaha itu dalam bentuk nisbah bagi hasil yang telah disepakati dalam kontrak.

3. Perhitungan bagi hasil pada produk tabungan haji BRI Syariah iB di BRI Syariah KCP Pekalongan menggunakan prinsip bagi hasil *revenue sharing* yang artinya perhitungan bagi hasil didasarkan kepada total seluruh pendapatan yang diterima sebelum dikurangi dengan biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan. Dalam tabungan haji BRI Syariah iB nisbah bagi hasilnya yaitu 8% (delapan persen) untuk nasabah dan 92% (sembilan puluh dua persen) untuk bank.

B. Saran

Setelah penulis menarik kesimpulan tentang implementasi akad *mudharabah muthlaqah* pada produk tabungan haji, penulis ingin memberikan saran dan semoga bermanfaat antara lain:

1. Bagi Bank, dapat menjelaskan lebih dalam lagi kepada nasabah bawasanya produk tabungan haji ini menggunakan akad *mudharabah muthlaqah* agar nasabah lebih mengenal lagi tentang akad-akad yang ada perbankan syariah dan tidak menyamakan dengan perbankan konvensional.
2. Bagi nasabah, agar lebih mengenal lagi tentang akad-akad yang ada di perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktek* Jakarta: Gema Insani.
- Arwani, Agus. 2016. *Akuntansi Perbankan Syariah dari Teori ke Praktik (Adopsi IFRS)*. Cet 1. Yogyakarta: Deepublish.
- Ascarya. 2008. *Akad & Produk Bank Syariah*. Edisi 1. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bungin, M. Burhan. 2013. *Metodelogi Penelitian Sosial & Ekonomi Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi Manajemen, Dan Pemasaran*, Cetakan 1. Jakarta: Kencana.
- Dahlan, Ahmad. 2012. *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik*. Cetakan 1. Yogyakarta: Teras.
- Djuwaini, Dimyauddin. 2010. *Pengantar Fiqh Muamalah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ezmir. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Press.
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Isretno, Evita. 2011. *Pembiayaan Mudharabah Dalam Sistem Perbankan Syariah*. Jakarta: Cintya Press.

Karim, Adiwarmanto. 2004. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Edisi II. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Lexy J, Moleong. 1998. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Posdakarya.

Muhammad. 2004. *Teknik Bagi Hasil Keuntungan pada Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press.

Purhantara, Wahyu. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Soewadji, Jusuf. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Umam, Khotibul. 2016. *Perbankan Syariah dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangan di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Press.

JURNAL/SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Afifah. 2012. Implementasi Akad *Mudharabah* pada Produk Simpanan Berjangka Suka-suka di Koperasi Pemuda Buana (KOPENA) Cabang Kedungwuni Pekalongan. *Tugas Akhir*. Pekalongan: STAIN PEKALONGAN.

Anwar, Zainul. 2012. Analisis terhadap Akuntabilitas Akad *Mudharabah* Program Pengelolaan Biaya Ibadah Haji. *Skripsi*. Semarang: IAIN Walisongo.

- Daulay, Aqwa Naser. 2017. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perkembangan Produk Tabungan Haji Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Sumatera Utara: HUMAN FALAH*.
- Fadhilah, Rizqi. 2016. Strategi penghimpunan dana dalam produk Tabungan IB Haji Ar-Rahman pada Bank Kalsel Syariah Kedai Paringin. *Skripsi*. Banjarmasin: IAIN Antasari.
- Fajriyyah, Vina Zakiyatul. Tinjauan Yuridis Terhadap Pembayaran Pembiayaan Dana Talangan Haji Di Bank BNI Konvensional Capem Ngoro Industri Mojokerto. *Skripsi*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Millathiy, Athiy. 2013. Kesadaran beribadah haji sejak dini (Studi kasus Nasabah Produk Tabungan Mabrur Junior pada Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan). *Tugas Akhir*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Mukti, Kartika Tri. 2012. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Aplikasi Akad Pembiayaan Dana Talangan Haji Pada Bank Mega Cabang Surabaya. *Skripsi*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel.
- Rahmah, Ihdini Maulida. 2010. Manajemen Pengelolaan Dana Tabungan Haji pada BNI Syariah Cabang Jakarta Selatan. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Rifai, Muhammad Bahtiyar. 2010. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Produk Talangan Haji (Studi Di Bank Syariah Mandiri Cabang Cik Di Tiro Yogyakarta). *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Umam, Aan Khairul. 2016. Penerapan Akad Mudharabah Dalam Produk Simka (Simpanan Berjangka) Di Kjks-Bmt Marhamah Cabang Garung. *Tugas Akhir* Semarang: UIN Walisongo.

Zulfa, Arina Rahmania. Implementasi Prinsip *Revenue Sharing* Dalam Produk Simpanan Berjangka Dengan Akad *Mudharabah Muthlaqah* di Kospin Jasa Syariah Pekalongan. *Tugas Akhir*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

WAWANCARA

Hasil wawancara dengan *Branch Operation Supervisor* pada tanggal 13 April Pukul 15.30. WIB.

Hasil wawancara dengan *Customer Service* BRI Syariah Cabang Pekalongan 27 November 2017 Pukul 15.30 WIB.

INTERNET

https://brisyariah.co.id/tentang_kami.php?f=sejarah.



Lampiran 6

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. DATA PRIBADI**

Nama lengkap : Riana Estuningsih
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat lahir : Batang
Tanggal lahir : 26 Mei 1996
Agama : Islam
Alamat : Jalan Sunan Ampel No. 22 Rt. 05 Rw.08 Perum. Wirosari

2 Sambong Batang 51212

Riwayat Pendidikan :

TK Al-Ikhlash	Lulus 2002
SDN Sambong 2	Lulus 2009
SMP N 2 Batang	Lulus 2012
SMA N 2 Batang	Lulus 2015
D3 Perbankan Syariah IAIN Pekalongan	Lulus 2018

B. DATA ORANG TUA

Ayah Kandung : Yatin Wahyu
Ibu kandung : Eko Restuningsih
Agama : Islam
Alamat : Jalan Sunan Ampel No. 22 Rt. 05 Rw.08 Perum. Wirosari
2 Sambong Batang 51212



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **RIANA ESTUNINGSIH**
NIM : **2012115026**
Jurusan/Prodi : **D3 PERBANKAN SYARIAH**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**IMPLEMENTASI AKAD MUDHARABAH MUTHLAQAH PADA PRODUK
TABUNGAN HAJI BRI SYARIAH IB DI BRI SYARIAH KCP PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Agustus 2018



Riana Estuningsih
NIM: 2012115026

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

